



**Kenzie Satrio** Utomo saat berlatih beberapa waktu lalu.

► BEK MUDA PSIM

## Awal Karier di SSB Real Madrid, Kini Berlatih di Barcelona

*Kenzie Satrio Utomo, bek tengah andalan PSIM Jogja U-16, menjadi salah satu dari 18 pemain yang terpilih dalam program bergengsi EPA Future Star yang akan menjalani latihan di Spanyol. Bagaimana kisah perjuangan Kenzie? Berikut laporan wartawan Harian Jogja Ariq Pujar Hidayat.*

**R**emaja kelahiran Jogja, 20 Januari 2010, ini akan mengikuti pemusatan latihan intensif di Barcelona mulai 21 Februari hingga 7 Maret 2026 mendatang. Kesempatan emas ini merupakan buah manis dari kerja keras dan konsistensi penampilan Kenzie selama mengarungi kompetisi.

Tiket ke Eropa tidak didapat Kenzie dengan mudah. Ia harus menjalani seleksi ketat sepanjang September-November 2025. Ia harus melewati pemilihan ketat lingkup internal klub di Jogja, dilanjutkan peyaringan nasional antar klub peserta EPA Super League di Jakarta. Kenzie juga menjalani serangkaian tes komprehensif di bawah pantauan langsung tim kepelatihan Ekkono Method dari Spanyol.

"Selama seminggu di Jakarta, kami mengikuti pelatihan metode Ekkono yang datang langsung dari Spanyol. Ada latihan tanding lewat gim antar-pemain, dan ada juga tes IQ," jelasnya, Jumat (19/12).

Pengagum Virgil van Dijk ini merasakan perbedaan signifikan antara metode latihan di klub dengan materi saat seleksi. Para pelatih dari Ekkono Method, konsultan sepak bola asal Spanyol, lebih menitikberatkan pada pemahaman taktik dan teknis secara mendalam.

"Latihan dengan pelatih Ekkono itu beda. Intensitasnya lebih tinggi dibanding latihan di sini [internal klub PSIM Jogja]. Kalau di sana lebih menekankan ke teknik," ujar Kenzie.

Bagi Kenzie, momen ini terasa sangat spesial dalam perjalanan kariernya yang masih belia. Rasa syukur tak henti ia ucapkan, mengingat ketatnya persaingan untuk menembus program yang diselenggarakan I.League ini.

► Halaman 10

## Awal Karier...

“Ya, sangat bersyukur dan bangga bisa terpilih mengikuti program ini. Ini kesempatan yang sangat berharga karena tidak semua pemain bisa mendapatkannya,” ungkap Kenzie.

Bakat sepak bola Kenzie mulai terasah sejak ia berusia sembilan tahun. Sosok sang ayah, Suparmo, menjadi inspirasi terbesarnya untuk terjun ke dunia si kulit bundar. “Awalnya main bola di kampung. Ayah dulunya juga pemain bola, jadi saya sering diajak dan diajari langsung oleh Ayah. Setelah itu, baru saya masuk SSB [sekolah sepak bola],” ujar putra pasangan Suparmo dan Sintha Irawati ini.

Kenzie meniti karier dari bawah. Ia menimba ilmu di SSB RMF UNY (Real Madrid Foundation-Universitas Negeri Yogyakarta), kemudian pindah ke Mataram Utama saat menginjak usia 13 tahun. Berkat dukungan penuh kedua orang tuanya, Kenzie terus

berkembang hingga akhirnya lolos seleksi masuk skuad EPA U-16 PSIM Jogja.

Kesempatan berlatih di markas klub idolanya, Barcelona, memicu semangat Kenzie untuk belajar lebih giat. Ia bertekad menyerap mentalitas dan cara berpikir pemain Eropa. “Harapan saya bisa memanfaatkan kesempatan ini dengan baik. Saya ingin lebih berkembang di sana, baik dari segi teknik, taktik, maupun mental. Saya ingin belajar langsung bagaimana pemain profesional Eropa berpikir di lapangan,” kata Kenzie.

Meski telah mencapai prestasi ini, tim pelatih EPA PSIM selalu mengingatkan Kenzie untuk tetap membumi. Sikap rendah hati wajib dijaga di mana pun ia berada.

“Pelatih EPA PSIM Jogja berpesan untuk selalu menjaga *attitude* [sikap]. Jangan sampai sombong,” ucapnya.

Kenzie bertekad membagikan

ilmu berharga dari Spanyol kepada rekan setimnya saat kembali ke Tanah Air nanti, demi kemajuan bersama skuad Laskar Mataram Muda. “Saya ingin menerapkan semua ilmu, kebiasaan positif, dan pengalaman saya selama di Spanyol untuk ditularkan ke teman-teman,” ujarnya.

Sementara itu, Football Academy Manager I.League, Guntur Cahyo Utomo, menjelaskan pada tahun ini, Future Stars Camp digelar melalui kolaborasi I.League, Ekkono Method Barcelona, dan Kickoff! Indonesia dengan pendekatan berbasis sains serta metodologi modern. Melalui terobosan *modern classroom session*, para pemain tidak hanya mengasah fisik dan teknik, tetapi juga aspek kognitif, pemahaman taktik, dan analisis permainan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. (ariq@

*harianjogja.com*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 08 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005